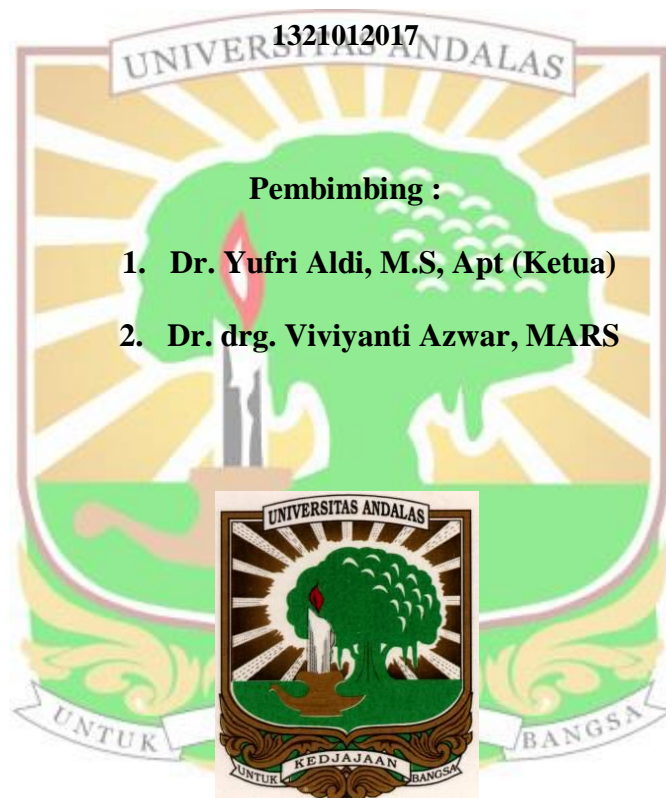


**ANALISIS PROSES PENYIDIKAN SEDIAAN FARMASI ILEGAL
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS

MUHAMMAD RUSYDI RIDHA

1321012017



Pembimbing :

- 1. Dr. Yufri Aldi, M.S, Apt (Ketua)**
- 2. Dr. drg. Viviyanti Azwar, MARS**

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

ANALISIS PROSES PENYIDIKAN SEDIAAN FARMASI ILEGAL DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Muhammad Rusydi Ridha,¹ Yufri Aldi,¹ Viviyanti Azwar²

¹Fakultas Farmasi Universitas Andalas

²RSUP dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyidikan kasus pengedaran sediaan farmasi ilegal di provinsi Sumatera Barat dan melakukan kajian strategi perbaikannya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Data dan informasi yang digunakan merupakan data primer melalui wawancara mendalam terhadap sembilan orang informan yang dipilih berdasarkan purposive sampling dan diskusi kelompok terarah. Hasil penelitian menunjukkan Proses penyidikan sediaan farmasi ilegal di Provinsi Sumatera Barat yang dilakukan oleh PPNS Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah mengikuti prosedur manajemen penyidikan oleh PPNS yang diatur dalam peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia tahun 2010. Permasalahan utama yang teridentifikasi dalam proses penyidikan obat dan makanan ilegal di Provinsi Sumatera Barat adalah permasalahan terkait perencanaan dan evaluasi penyidikan. Sedangkan permasalahan yang paling menjadi kendala oleh PPNS yang melakukan penyidikan adalah masalah Sumber Daya Manusia dan kewenangan penyidik yang terbatas. Strategi perbaikan yang dapat dilakukan agar penyidikan sediaan farmasi ilegal di Povinsi Sumatera Barat dapat lebih efektif adalah dengan melakukan perbaikan proses perencanaan dan evaluasi penyidikan, meingkatkan kualitas keterampilan PPNS serta mengupayakan peningkatan jumlah PPNS aktif yang terlibat dalam penyidikan sediaan farmasi ilegal di Provinsi Sumatera Barat

Kata kunci : penyidikan, PPNS, obat dan makanan, sediaan farmasi ilegal

ANALYSIS OF INVESTIGATION PROCESS OF ILLEGAL PHARMACEUTICAL PRODUCT IN WEST SUMATERA PROVINCE

Muhammad Rusydi Ridha,¹ Yufri Aldi,¹ Viviyanti Azwar²

¹Faculty of Pharmacy, Andalas University

²RSUP dr. M. Djamil Padang

ABSTRACT

This study aims to determine the process of investigating cases of circulation of illegal pharmaceutical products in West Sumatera Province and to review the improvement strategies. The type of this research is descriptive-qualitative. The data and information used are primary data through in-depth interviews of nine informants selected based on purposive sampling and focus group discussions. The results showed that the process of investigation of illegal pharmaceutical products in West Sumatera Province conducted by PPNS Balai Besar POM di Padang has been in accordance with the prevailing laws and regulations and has followed the procedures of investigation management by PPNS as regulated in the Regulation of the Chief of Police of the Republic of Indonesia 2010. The main problems identified in the illegal food and drug investigation process in West Sumatera Province are the issues related to the planning and evaluation of the investigation. While the most problems become obstacles by PPNS who do the investigation is the issue of Human Resources and the authority of the investigator is limited. Improvement strategies that can be done to investigate illegal pharmaceutical products in West Sumatera Province can be more effective by improving the process of planning and evaluation of investigations, improving the quality of PPNS skills and striving to increase the number of active PPNS involved in the investigation of illegal pharmaceutical products in West Sumatera Province

Keywords : investigation, food and drug investigation, government official investigator, illegal pharmaceutical product